

Nama : Nadia Fransiska
NPM : 2513031004
Kelas : 2025 A

Case Study
Pertemuan 10

1. Dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir jika menggunakan metode FIFO?

Langkah - Langkah Penghitungannya ?

Dik :

Jumlah barang = 1.000 unit

Harga beli / unit = Rp. 50.000 / unit

Harga jual turun = Rp. 45.000 / unit

Metode yang digunakan = FIFO

A. Perusahaan X (sistem perpetual) :

- > Dalam sistem perpetual, setiap perubahan harga atau penurunan nilai barang akan langsung dicatat.
- > Karena, harga jual turun di bawah harga beli, perusahaan melakukan penyesuaian penurunan nilai persediaan (Write down sesuai dengan prinsip lower of cost or net realizable value (NRV))
- > $NRV = \text{Harga jual} (Rp. 45.000) \times 1.000 = Rp. 45.000.000$
- > Nilai persediaan akhir = lebih rendah antara biaya perolehan dari NRV
- L> Nilai akhir = Rp. 45.000.000

Penurunan nilai persediaan sebesar :

$$Rp. 50.000.000 - Rp. 45.000.000$$

$$= Rp. 5.000.000$$

L> di catat sebagai kerugian penurunan nilai persediaan

B. Perusahaan Y (sistem periodik) :

- > Dalam sistem periodik, penyesuaian nilai persediaan baru dilakukan di akhir periode (biasanya saat stok opname)
- > Karena Y tidak mencatat perubahan harga hingga akhir bulan, maka persediaan tetap dicatat sebesar harga beli
- L> Nilai Akhir = 50.000.000

Kesimpulan:			Keterangan
Perusahaan	Sistem	Nilai Persediaan akhir	
X	Perpetual	Rp. 45.000.000	Sudah disesuaikan dgn harga pasar
Y	Periodik	Rp. 50.000.000	belum disesuaikan dgn harga pasar

Dampak =

L> Nilai Persediaan Perusahaan X lebih rendah karena langsung menyesuaikan dengan harga pasar, sementara Y masih mencatat berdasarkan harga beli

2. Keuntungan & Kelemahan masing-masing sistem:

Keuntungan :

A. Perpetual

- 1). Data persediaan selalu up to date
- 2). Dapat mengetahui stok tiap saat
- 3). Mudah mendeteksi kehilangan / selisih stok

B. Periodik

- 1). Sistem lebih sederhana & mudah diterapkan
- 2). Cocok untuk perusahaan kecil dengan volume transaksi rendah

Kelemahan :

A). Perpetual

- 1). Biaya implementasinya & pemeliharaan sistem tinggi (perlu komputerisasi & scanning)
- 2). Butuh tenaga akuntansi yang terampil

B). Periodik

- 1). Data stok tidak selalu akurat
- 2). Sulit mengontrol kehilangan barang secara real-time
- 3). Laporan keuangan tidak langsung secara real-time.

3. Pengaruh Penurunan Harga jual terhadap strategi manajemen persediaan & pembelian masa depan

Dampaknya = 1). Penurunan harga jual menyebabkan nilai persediaan turun, sehingga Margin laba berkurang.

2). Perusahaan X lebih harus berhati-hati dalam membeli barang baru

3). Manajemen perlu meninjau kembali: Strategi pembelian, Menunda pembelian Strategi Promosi / diskon, Analisis permintaan pasar, kebutuhan penyusunan